

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

1. Karakteristik responden diperoleh rata-rata berat badan bayi sebesar 3014,58 gram dan umur kehamilan diperoleh rata-rata 38,40 minggu.
2. Frekuensi menyusui pada bayi baru lahir diperoleh mayoritas (65,8%) kurang
3. Kecukupan pemberian ASI pada bayi baru lahir diperoleh mayoritas (58,9%) kurang
4. Kejadian ikterus diperoleh mayoritas (58,9%) bayi baru lahir tidak mengalami kejadian ikterus atau normal
5. Ada hubungan frekuensi pemberian ASI eksklusif pada bayi baru lahir dengan kejadian ikterus di RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan (p: 0,008; rho: 0,309)
6. Ada hubungan kecukupan pemberian ASI eksklusif pada bayi baru lahir dengan kejadian ikterus di RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan (p: 0,000; rho: 0,415)

#### **B. Saran**

1. RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
  - a. Perlu meningkatkan edukasi tentang menyusui pada ibu nifas, terutama pada hari pertama kelahiran bayi.

- b. Mengembangkan program pendampingan ASI seperti klinik laktasi atau konseling ASI terutama pada ibu menyusui yang menjalani rawat inap pasca persalinan
  - c. Mengembangkan media edukasi yang menarik untuk mendukung program edukasi tentang menyusui
2. Perawat Profesional
- a. Perawat perlu memberikan edukasi secara langsung kepada ibu tentang tanda-tanda kecukupan ASI sehingga dapat mencegah terjadinya kejadian ikterus
  - b. Memotivasi dan mendampingi ibu untuk melakukan IMD serta menyusui on demand untuk mencegah kejadian ikterus
  - c. Memotivasi ibu untuk memberikan ASI sesuai anjuran
3. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian lebih lanjut dengan mempertimbangkan variabel lain yang mempengaruhi kejadian ikterus seperti berat badan, riwayat keluarga dan jenis persalinan.